BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Pengertian suatu sistem tentu mempunyai beberapa persyaratan umum, persyaratan umum tersebut adalah bahwa sistem harus mempunyai unsur lingkungan, interaksi unsur dengan suatu tujuan yang akan dicapai.

Menurut jogiyanto (2000:1)

" *Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu."*

2.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam sistem karena tanpa informasi kegiatan yang dijalankan akan mengalami kesulitan.

Pengertian informasi menurut Jogiyanto Hartono adalah :

"Iinformasi adalah data yang telah diolah menjadi sedemikian rupa sehingga fungsi dan kegunaannya lebih berguna dan berarti bagi pengguna yang lainnya sebagi dasar pengambilan keputusan ".

2.3 Pengertian sistem informasi

Menurut Jogiyanto (2001 : 11) yang dimaksud Sistem Informasi adalah suatu sistem yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan.

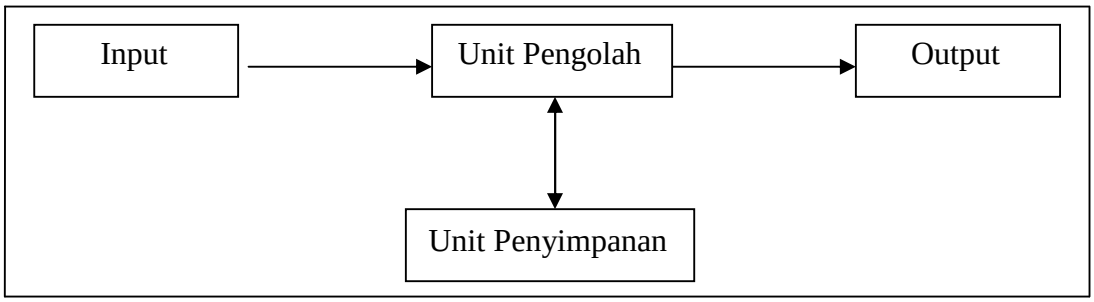
2.3.1 Konsep Dasar Informasi

Informasi sangat penting dalam suatu organisasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh dan berakhir.

Menurut Jogiyanto (2001 : 8) yang dimaksud dengan informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya.

2.3.1. Siklus Informasi

Siklus informasi untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi penerimanya, perlu untuk dijelaskan bagaimana siklus yang terjadi atau dibutuhkan dalam menghasilkan informasi



Gambar 2.1 *Transformasi data menjadi informasi*

(Sumber : Edhy Sutanta, 2003)

2.3.2. Kualitas dan Nilai Informasi

Kualitas dari suatu informasi (*quality of information*) tergantung dari tiga hal, yaitu informasi yang harus akurat (*accurate*), tepat pada waktunya (*timeliness*) dan relevan (*relevance*). Menurut Jogiyanto (2001 : 10).

1. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan – kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
2. Tepat pada waktunya,bearti informasi yang dating pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah using tidak akan mempunyai nilai lagi.
3. Relevan, bearti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap – tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

2.4 Teori Persedian (Inventory)

Inventory merupakan kata lain dari persediaan barang,. Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal .Dalam perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi, persediaan barang merupakan salah satu unsur yang palingg aktif dalam operasional perusahaan yang secara continue digunakan dalam kegiatan memproduksi barang sehari-hari.

2.4.1 Jenis-Jenis Persediaan

Persediaan barang menurut fungsinya di bagi menjadi 3 jenis yaitu :

1. Batch Stock/Lot Size Inventory

   Persediaan barang yang diadakan karena membeli atau membuat bahan-bahan atau barang dalam jumlah yang besar dari jumlah yang dibutuhkan saat itu.

2. Fluctutation Stock

   Persediaan barang yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat diramalkan.

3. Anticipation Stock

   Persediaan barang yang disediakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diramalkan, berdasarkan pola musiman yang terdapat dalam satu tahun dan untuk menghadapi penggunaan atau penjualan atau permintaan yang meningkat.

(http://tips-belajar-internet.blogspot.com/*fungsi-fungsi-persediaan*/ 01 Mei 2010).

2.4.2 Fungsi persediaan

Fungsi – fungsi persediaan diaantaranya :

1. Fungsi Decoupling

Fungsi Decoupling adalah persediaan yang memungkinkan perusahaan dapat memenuhi permintaan langgana tanpa tergantung pada supplier. Persediaan bahan mentah diadakan agar perusahaan tidak akan sepenuhnya tergantung pada pengadaan dalam hal kuantitas dan waktu pengiriman.

2. Fungsi Economis Lot Sizing

   Persediaan Lot Size ini perlu mempertimbangkan penghematan – penghematan atau potongan pembelian, biaya pembelian dalam kuantitas yang lebih besar dibandingkan dengan biaya –biaya yang timbul karena besarnya persediaan.

3. fungsi antisipasi

   apabila perusahaan menghadapi fluktuasi permintaan yang di perkirakan dan diramalkan berdasarkan pengalaman atau data-data masa lalu, yaitu permintaan musiman. Dalam hal ini perusahaan dapat mengadakan persediaan musiman (seasional inventories). Disamping itu, perusahaan juga sering menghadapi ketidakpastian jangka wajktu pengiriman dan permintaan akan barang-barang selama periode tertentu. Dalam hal ini perusahaan memerlukan persediaan ekstra yang di sebut persediaan pengaman (safety stock inventories).

   (http://tips-belajar-internet.blogspot.com/*fungsi-fungsi persediaan*/01 Mei 2010)

2.5 Definisi Barang

Barang merupakan benda baik berwujud maupun tidak berwujud, baik bergerak maupun tidak bergerak, dapat dihabiskan maupun tidak dapat dihabiskan, yang dapat untuk di perdagangkan, dipakai, dipergunakan atau dimanfaatkan oleh konsumen. (http://jkt.detik.com/*gudangdata/uu-konsumen/1*.01 Mei 2010)

2.6 Pengenalan Visual Basic 6

Visual basic pada dasarnya adalah sebuah bahasa pemrograman bahasa computer. Bahasa pemrograman adalah perintah—perintah atau intruksi yang dimengerti oleh computer untuk melakukan tugas-tugas tertentu . Visual Basic ini seakan-akan menjadi kiblat bagi para software developer, dan menjadi salah satu bahasa yang wajib dipelajari oleh berbagai kalangan, jika mereka ingin sukses di dunia computer.

Visual Basic yang sering disebut juga VB selain disebut juga sebagaisebuah bahasa pemrograman , juga sering disebut sebagai saran (tool) untuk menghasilkan program-program aplikasi berbasis windows.Beberapa kemampuan atau manfaat dari Visual Basic diantaranya seperti :

1. Untuk membuat aplikasi berbasis windows
2. Untuk Membuat objek-objek pembantu proram seperti misalnya control Aktive X, File Help, aplikasi internet dan sebagainya.

3. Menguji program (Debugging) dan menghasilkan program akhir berakhiran EXE yang bersifat executable, atau dapat langsung dijalankan.